

BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan suatu kegiatan yang dilakukan berdasarkan kaidah dan juga metode ilmiah yang secara sistematis untuk dapat memperoleh informasi, dan juga keterangan yang terkait dengan suatu pembuktian kebenaran atau ketidakbenaran mengenai suatu asumsi atau hipotesis di dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta menarik kesimpulan ilmiah pula bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.¹ Penelitian di definisikan secara umum sebagai proses dalam upaya mencari jawaban dari suatu permasalahan atau pertanyaan melalui pengumpulan data dan juga analisis terkait seputar permasalahan atau pertanyaan.

Berdasarkan keterangan diatas, maka suatu penelitian ilmiah harus ditunjang dengan adanya suatu metode dan juga objek penelitian yang terkait atau relevan, sehingga dapat diperoleh data yang akurat. Berikut metode yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Skripsi yang berjudul “Pengelolaan Website Parist.id Sebagai Media Informasi Bagi Mahasiswa IAIN Kudus” ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu peneliti akan melakukan penelitian langsung dengan meneliti langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan atau mengumpulkan data.² Data yang diperlukan akan diperoleh dari wawancara, observasi dan juga dokumentasi oleh peneliti.

Adapun dengan pendekatan yang akan dilakukan peneliti adalah jenis pendekatan kualitatif. Dalam penggunaan pendekatan ini pada umumnya digunakan dalam mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena sosial yang lebih mendalam. Dengan pendekatan ini juga digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang ada, dimana rumusan

¹ Ismail dkk Wekke Suardi, *Metode Penelitian Sosial, Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Yogyakarta: Gawe Buku, 2019), hal. 2–3, diakses pada 18 April 2023.

² H Herman dan Laode Anhusadar, “Pendidikan Islam Anak Suku Bajo: Penelitian Lapangan pada Suku Bajo,” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.4 (2022), hal. 2667, diakses pada 18 April 2023, <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2266>>.

masalah yang ada bersifat kompleks dan bermakna, sehingga dapat menghasilkan deskripsi atau gambaran terkait dengan fenomena sosial yang lebih rinci, tentunya sesuai fakta dan juga sistematis.

Metode penelitian kualitatif adalah sebuah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti objek yang akan diteliti, dimana peneliti memiliki peran sebagai instrument kunci, teknik dalam pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, dan analisis data yang bersifat induktif, dan pada hasilnya penelitian kualitatif lebih mengedepankan atau menekankan makna daripada generalisasi.³ Penelitian kualitatif dilakukan untuk mendapatkan data yang lebih mendalam, data yang mengandung makna, makna disini diartikan sebagai data yang sebenarnya atau data yang pasti.

Sebagai peneliti tentunya harus tau juga mengenai karakteristik metode penelitian yang digunakan, menurut Bogdan and Biklen karakteristik penelitian kualitatif yaitu:⁴

1. Penelitian dilakukan dalam situasi atau keadaan alamiah atau benar-benar terjadi atau bukan sebuah eksperimen, langsung melakukan penelitian ke sumber data dan peneliti adalah instrument kunci.
2. Penelitian dengan menggunakan metode penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif, data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata ataupun gambar, sehingga data yang dikumpulkan tidak menekankan pada angka.
3. Penelitian kualitatif lebih mengutamakan proses daripada produk atau outcome.
4. Peneliti yang menggunakan penelitian kualitatif cenderung mengutamakan analisis data secara induktif.
5. Penelitian kualitatif lebih mengutamakan makna, makna mengandung arti data sebenarnya, jadi penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data yang sebenarnya.

³ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), hal. 81.

⁴ Johan Setiawan Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: Jejak, 2018), 2667, https://scholar.google.com/scholar?lookup=0&q=metode+penelitian+kualitatif+albi&hl=id&as_sdt=0,5#d=gs_qabs&t=1681877025058&u=%23p%3D3v9zzStyQFYJ..

Dari penjelasan yang sudah dipaparkan tersebut, dalam penelitian ini dilakukan sesuai dengan karakteristik sesuai metode penelitian yang dilakukan, bukan rekayasa dan juga peneliti memiliki peran sebagai instrument kunci dengan melakukan pengumpulan data langsung melalui wawancara dan juga observasi, penelitian juga mengutamakan pada proses sehingga untuk memperoleh data dapat dipertanggung jawabkan.⁵

Dengan demikian penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan tujuan agar dapat memberikan gambaran mengenai pengelolaan website Parist.id sebagai media informasi bagi mahasiswa IAIN Kudus, selain itu untuk mendukung data penelitian, peneliti juga berusaha menemukan referensi yang berkaitan dengan penelitian yang bersumber dari internet, buku setak maupun online, jurnal online dan lain sebagainya.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian dari penelitian ini terdiri dari dua bentuk, yakni setting tempat dan setting waktu. Institut Agama Islam Negeri Kudus (IAIN Kudus) menjadi setting tempat dilakukannya penelitian. Sedangkan setting waktu dalam penelitian dimulai dari saat surat penelitian diberikan hingga berakhirnya penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini ialah anggota divisi redaksi UKM LPM Paradigma IAIN Kudus dan juga mahasiswa IAIN Kudus dimana subjek memiliki informasi terkait dengan objek yang akan diteliti. Adapun objek penelitiannya adalah pengelolaan website parist.id sebagai media informasi untuk mahasiswa IAIN Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan suatu bentuk segala sesuatu yang dapat memberikan informasi atau data yang dapat menunjang sesuatu yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini

⁵ Ali Sodiq Sandu Sitojo, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 67–68, diakses pada 8 April 2023.

sumber data yang digunakan terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder, yaitu sebagai berikut:

1. Sumber data primer, merupakan sumber data yang di peroleh atau dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dalam proses pencarian data. Maka dari itu, data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang bersifat *up to date* atau terbaru.⁶ Dalam penelitian ini, data primer yang didapatkan merupakan hasil dari wawancara terhadap tim redaksi dari LPM Paradigma terutama pimpinan redaksi dan anggota divisi redaksi, dimana tim redaksi adalah bagian dari divisi di LPM Paradigma yang mengelola website parist.id, dan juga melakukan wawancara kepada beberapa mahasiswa IAIN Kudus untuk mengetahui bagaimana tanggapan mengenai website parist.id sebagai media informasi.
2. Sumber data sekunder, merupakan kebalikan dari data primer, dimana data sekunder tidak didapatkan atau diperoleh langsung dari pihak yang bersangkutan, akan tetapi data ini bersifat mendukung untuk melengkapi atau memperjelas data primer. Dalam penelitian ini, data sekunder peneliti peroleh dari sumber bacaan seperti buku, jurnal, serta internet dengan pokok pembahasan, ataupun tema yang relevan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data didalam sebuah penelitian merupakan suatu aktifitas atau kegiatan yang dimana aktivitas itu digunakan untuk memperoleh suatu data dilapangan yang akan digunakan berbagai macam pertanyaan mengenai permasalahan penelitian.⁷ Dalam kegiatan pengumpulan data ini merupakan kegiatan yang sangat penting dilakukan dalam melakukan penelitian. Berikut ini adalah Teknik dalam

⁶ M Rahardjo, *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif* (Malang, 2011), hal. 1, diakses pada 8 April 2023 <<http://repository.uin-malang.ac.id/1123/>>.

⁷ Mohamad Anwar Thalib, "Pelatihan Teknik Pengumpulan Data Dalam Metode Kualitatif untuk Riset Akuntansi Budaya," *Seandanan: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2.1 (2022), hal. 47, diakses pada 8 April 2023, <<https://doi.org/10.23960/seandanan.v2i1.29>>.

pengumpulan data yang digunakan didalam penelitian ini yaitu:

1. Wawancara (*interview*)

Penelitian kualitatif dengan menggunakan Teknik wawancara merupakan hal yang semakin sering diterapkan oleh para peneliti, dimana Teknik wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan atau mencari data-data subyektif terkait dengan suatu fenomena yang sedang diteliti.⁸ Teknik wawancara dalam bentuk apapun dapat membantu *interview* untuk menggali data akan lebih mendalam sebagai data untuk menunjang penelitian. Dengan menggunakan Teknik wawancara memiliki tujuan untuk dapat menggali data-data yang berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti sehingga dapat menghasilkan data yang diperlukan untuk menunjang penelitian.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses mengenai pengamatan yang dilakukan aktivitas manusia dan suatu pengaturan fisik secara sistematis dimana dalam kegiatannya berjalan secara terus menerus dari fokus aktivitas yang bersifat alami bertujuan untuk mendapatkan fakta.⁹ Terkait dengan penjelasan tersebut observasi merupakan Teknik untuk mendapatkan data secara langsung dengan memnfatkan secara langsung pengamatan langsung dari peneliti dalam aktivitas yang dilakukan objek, dengan demikian data yang diperoleh oleh peneliti sesuai dengan kondisi sebenarnya.

3. Dokumentasi

Data yang diperoleh dari dokumentasi biasanya digunakan dalam menggali informasi yang sudah terjadi dimasa lalu atau masa silam.¹⁰ Dalam teknik ini peneliti harus memiliki kpekaan teoritik agar dapat memaknai semua dokumen yang ada sehingga dokumen yang ada

⁸ Thalib, "Pelatihan Teknik Pengumpulan Data Dalam Metode Kualitatif Untuk Riset Akuntansi Budaya."

⁹ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi," *Jurnal at-Taqaddum*, 8.1 (2017), hal. 3, diakses pada 9 April 2023, <<https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>>.

¹⁰ Rahardjo, *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*.

tidak hanya sekedar menjadi sesuatu yang tidak memiliki makna.

F. Penguji Keabsahan Data

Dalam uji keabsahan data ini dilakukan sebagai bentuk sikap tanggung jawab mengenai data dan hasil dari penelitian yang dikumpulkan sesuai dengan fakta dan juga dapat dipertanggung jawabkan oleh peneliti. Keabsahan data dalam penelitian ini adalah berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Dalam hal ini yang dimaksud perpanjangan pengamatan adalah peneliti ikut hadir kembali kelokasi atau lapangan penelitian. Dengan kata lain peneliti melakukan pengamatan ulang terhadap teknik pengumpulan data penelitian yang dilakukan. Hal ini dapat dilakukan apabila data yang diperlukan dianggap masih kurang, peneliti diperbolehkan untuk kembali kelapangan untuk memperoleh data yang dirasa kurang agar data semakin lengkap.¹¹ Dengan itu peneliti memerlukan waktu yang cukup Panjang dalam penelitian ini. Selain itu perpanjangan waktu yang dilakukan oleh peneliti juga dapat berdampak baik hubungan antara informan atau sumber data sehingga timbul rasa percaya sesama, maka data yang diberikan dapat sesuai dengan yang dibutuhkan peneliti dan tidak ada yang di sembunyikan.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan merupakan melakukan pengamatan secara lebih cermat dan sistematis terhadap penelitian, selain peneliti melakukan pengamatan, peneliti juga mencari data mengenai penelitian.¹² Ketekunan ini dapat menjadikan peneliti lebih dalam lagi memhami penelian yang dilakukan, tentunya data yang diperoleh juga semakin baik karna peneliti bukan hanya mencari data yang lengkap tapi juga paham lebih mendalam lagi mengenai penelitiannya. Dengan itu ketekunan peneliti

¹¹ Nasihudin Rusdiana, *Kesiapan PTKIS dalam Mendukung Impementasi Kebijakan Surat Keterangan Pendamping Ijazah* (Bandung: Pustaka Trensa Bhakti, 2018), hal. 182.

¹² Lissiana Nussifera Rifka Agustianti, Astri Dwi Andriani, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Makassar: Tohir Media, 2022), hal. 65.

dalam melakukan pengamatan terdapat penelitian menjadi suatu hal yang penting, karna dengan tingginya ketekunan peneliti keabsahan data penelitian juga semakin tinggi.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian keabsahan ini sebagai bentuk pengecekan data dari berbagai macam sumber dengan berbagai cara, dan juga waktu. Dengan itu triangulasi terdapat menjadi tiga macam, triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu, sebagai berikut:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan melakukan pengecekan data yang telah didapatkan melalui beberapa sumber yang ada tentunya sumber yang berkaitan dengan penelitian.¹³ Triangulasi sumber dalam penelitian ini adalah melakukan pengecekan data wawancara yang dilakukan kepada ketua redaksi LPM Paradigma dan anggota divisi redaksi sebagai pengelola website Parist.id, dimana dari keterangan para informan akan dilakukan perincian data yang kemudian menjalin kesepakatan dengan informan mengenai kesimpulan dari analisis data yang dilakukan.

b. Triangulasi teknik.

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas dari data yang sudah diperoleh dengan melakukan pengecekan data pada sumber yang sama akan tetapi dengan teknik yang berbeda.¹⁴ Dalam penelitian ini sumber data yang diperoleh dari wawancara terhadap informan akan dilakukan pengecekan atau pengujian dengan data yang diperoleh dari observasi kemudian dilakukan pengecekan lagi kemudian diuji lagi dengan data yang diperoleh dari dokumentasi. Dalam hal ini dilakukan agar memperoleh data yang valid atau benar, karena dengan adanya sudut pandang yang berbeda-beda.

¹³ Fauzana Annova Evanirosa, Christina Bagenda, Hasnawati, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), hal. 103.

¹⁴ Evanirosa, Christina Bagenda, Hasnawati, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*.

c. Triangulasi waktu

Waktu sering juga menjadi pengaruh terhadap kredibilitas data.¹⁵ Dalam penelitian ini pengecekan atau pengujian waktu yang dilakukan peneliti dengan memperhatikan waktu disaat melakukan wawancara maupun observasi dan teknik lainnya yang digunakan.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperlukan sudah terkumpul, setelahnya adalah analisis data. Analisis data merupakan upaya mencari dan menyusun secara sistematis dari catatan hasil wawancara, observasi, dan lain sebagainya, untuk meningkatkan suatu pemahaman peneliti mengenai kasus yang sedang diteliti dan juga menampilkannya sebagai bentuk temuan orang lain. Sedangkan untuk dapat meningkatkan suatu pemahaman tersebut kegiatan analisis perlu dilakukan dengan tujuan mencari makna.¹⁶ Berikut adalah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses dari pemilihan, pemusatan, penyederhanaan, transformasi, pengabstrakan data kasar yang ada dari perolehan catatan-catatan yang tertulis saat penelitian dilapangan. Dengan kata lain reduksi data merupakan bentuk pemilihan dari data-data yang sudah diperoleh dari hasil lapangan, kemudian dipilih bagian- bagian yang penting lalu dijadikan menjadi satu kesatuan yang dapat menunjang data penelitian. Atau dapat dikatakan juga reduksi data ini adalah pemilihan data dari lapangan yang dipilih atau yang tidak terpilih, data yang terpilih akan digunakan tentunya data yang terpilih adalah data yang sesuai dengan penelitian.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah reduksi data, penyajian data dilakukan

¹⁵ Evanirosa, Christina Bagenda, Hasnawati, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*.

¹⁶ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17.33 (2019), hal. 84, diakses pada 10 April 2023, <<https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>>.

ketika sekumpulan informasi disusun secara sistematis hingga dapat ditariknya kesimpulan dan juga pengambilan tindakan. Dalam hal ini peneliti akan menampilkan data yang sudah disusun secara sistematis dengan kalimat-kalimat sederhana. Kalimat yang sudah tersusun saling berkaitan. Dalam penyajian data ini dilakukan dengan baik untuk memperoleh hasil yang valid.

3. Penarikan kesimpulan

Pada tahap ini penarikan kesimpulan bersifat sementara, karena kesimpulan yang sudah ditemukan belum di dukung bukti yang valid, tetapi jika kesimpulan di dukung dengan bukti yang sudah valid maka kesimpulan sudah bisa dikatakan kredibel. Dalam simpulan yang sudah ditemukan sudah bisa menjawab rumusan masalah yang ada dalam penelitian. Simpulan dalam penelitian ini berupa deskripsi atau gambaran objek yang masih belum jelas lalu diteliti lebih rinci lagi hingga menjadi jelas.

